

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Interaksi perlakuan pengeringan dengan sinar matahari selama 4 hari (T2L2) berpengaruh nyata dalam meningkatkan warna (0.676%) dan pengeringan dengan sinar matahari selama 6 hari (T2L3) berpengaruh nyata dalam menurunkan kadar air (5.50%) dan meningkatkan kadar pati (46.97%).
2. Perlakuan pengeringan dengan sinar matahari (T2) berpengaruh nyata dalam menurunkan kadar abu (1.67%) dan meningkatkan kurkuminoid (0.421%).
3. Perlakuan pengeringan selama 6 hari (L3) berpengaruh nyata dalam menurunkan kadar abu (1.68%) dan pengeringan selama 4 hari (L2) berpengaruh nyata dalam meningkatkan kurkuminoid (0.394%).
4. Perlakuan teknik dan lama pengeringan serta interaksinya tidak memberikan pengaruh nyata terhadap pH simplisia temulawak.

5.2. Saran

Disarankan pada penelitian ini perlunya penelitian lebih lanjut mengenai uji komponen minyak atsiri pada simplisia temulawak dengan perlakuan teknik dan lama pengeringan yang berbeda.